

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dalam pengambilan data dan berbagai informasinya berada di lapangan dan data-data yang dikumpulkan harus data lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti memimpin studi lapangan langsung untuk mendapatkan informasi penting tentang dampak dari *social media*, *city branding*, dan *city image* terhadap keputusan berkunjung ke makam Sunan Kalijaga Demak.

Penelitian ini memanfaatkan metodologi kuantitatif, khususnya strategi pemeriksaan yang digunakan untuk memeriksa populasi atau pengujian tertentu, mengumpulkan informasi dan menggunakan instrumen penelitian, memecah informasi kuantitatif/faktual, sepenuhnya bermaksud menguji efek samping dari teori yang telah ditentukan sebelumnya.¹ Penelitian kuantitatif ini diuji menggunakan statistik guna menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian maka dilakukan prediksi antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kausal. Kausal adalah hubungan sebab akibat antara variabel satu dengan variabel lainnya.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah subjek dari mana informasi itu diperoleh.² Mengingat dasar atau rumusan masalah yang masih mengemuka, peneliti mengarahkan penelitian dengan menggunakan sumber informasi berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber informasi yang didapatkan oleh peneliti secara langsung.³ Dalam penelitian ini maka akan diperoleh jawaban dari

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

² Masrukhin, *Buku Daros: Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: DIPA STAIN Kudus, 2009), 140.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 137.

responden atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah penulis susun sehingga responden memiliki jawaban yang tepat dan dapat dijadikan sebagai data. Responden yang mendapatkan kesempatan untuk menjawab daftar pertanyaan adalah para wisatawan yang mengunjungi makam Sunan Kalijaga Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber eksklusif atau tidak langsung yang diberikan kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁴ Dalam penelitian ini penulis memperoleh data sekunder dari buku-buku literature, arsip, jurnal, dan media lain yang memiliki hubungan erat dengan rumusan masalah dan pembahasan yang dibahas dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari artikel dan subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang dikendalikan oleh analisis untuk dikonsentrasikan dan kemudian membuat kesimpulan.⁵ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang mengunjungi makam sunan kalijaga. Karena populasi ini merupakan populasi tak berujung dan tidak dikenal dengan keyakinan berapa jumlahnya karena banyaknya wisatawan yang berkunjung ke makam Sunan Kalijaga Demak.

2. Sampel

Sampel sangat penting untuk jumlah dan kualitas yang dimiliki oleh populasi penduduk.⁶ Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dari teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah strategi pengambilan sampel yang bergantung pada kemungkinan, yaitu setiap individu yang kebetulan bertemu dengan seorang peneliti dapat

⁴ Masrukhin, *Buku Daros: Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: DIPA STAIN Kudus, 2009), 141.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 84-85.

⁶ Masrukhin, *Buku Daros: Metode Penelitian Kuantitatif*, 142.

digunakan sebagai contoh, jika secara kebetulan individu tersebut layak sebagai sumber informasi.⁷

Sampel ini digunakan karena sampel yang diambil atau terpilih pada tempat dan waktu yang tepat. Dan peneliti memiliki kesempatan untuk memilih siapa saja yang mereka temui untuk dijadikan sampel. Mengingat hal ini, estimasi kuantitas tes dapat didefinisikan sebagai berikut:⁸

$$n = \frac{Z^2}{4e^2}$$

keterangan:

n = ukuran sampel

Z = tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Tingkat signifikansi (α) 5%, tingkat keyakinan 95%. Maka $Z = 1,96$.

e = tingkat kesalahan atau error 10%

Jadi besarnya sampel yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2}{4(0,1)^2} \\ &= 96,04 \end{aligned}$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 97 responden. Yang merupakan sampel dari pengunjung makam Sunan Kalijaga Demak.

D. Identifikasi variabel

Variabel merupakan obyek yang akan diteliti. Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam struktur apa pun yang ditentukan oleh ilmuwan untuk dikonsentrasikan dengan tujuan agar data diperoleh sehubungan dengan itu kemudian menarik kesimpulan.⁹

Macam macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 81-85.

⁸ Agus Ferdinand, "Metode Penelitian Manajemen", (Semarang : BPPE Universitas Diponegoro, 2006), 53.

⁹ Masrukhin, *Buku Daros: Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: DIPA STAIN Kudus, 2009), 133.

Variabel Ini sering dirujuk sebagai variabel pendorong, penunjuk, faktor pendahulu. Atau sebaliknya dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel otonom. Unsur otonom adalah faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau perluasan pada variabel dependen (terikat). Dalam ulasan ini, faktor bebasnya adalah:

a. *Social Media* (X1)

Social media adalah tempat berkumpulnya individu yang ingin berbagi informasi dan tempat untuk mencari teman baru dan menghabiskan waktu bersama teman yang berbeda di web.¹⁰ *Social media* juga merupakan sarana yang cukup efektif guna menyampaikan informasi kepada pihak lain.

b. *City branding* (X2)

City branding adalah proses atau upaya untuk membentuk *icon* kota agar pemilik kota lebih mudah memperkenalkan kotanya dengan pasar objektif.¹¹ Jadi dengan adanya penerapan *city branding* dapat merancang dan membentuk identitas suatu kota guna membangun reputasi yang baik agar dapat dengan mudah pemilik kota untuk memperkenalkan kotanya kepada target pasar.

c. *City image* (X3)

City image atau citra kota adalah gambaran tentang sesuatu yang muncul dibenak kita saat kita membayangkan tentang suatu tempat.¹²

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang timbul dan

¹⁰ Ade Titi Nifita Dan Edy Arisontha, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Taman Geopark Kabupaten Merangin”, *Jurnal Media Terapan Dan Keuangan* 7, no. 2 (2018): 171.

¹¹ Amelia Fatimatus Saputri Dkk, “Pengaruh City Branding Terhadap City Image Dan Keputusan Berkunjung Ke Kota Wisata Batu”, *Jurnal Administrasi Bisnis* 54, no. 1 (2018): 84.

¹² M Rahmad Yunanda dan Ummi Salamah, *Branding Tempat Membangun Kota, Kabupaten, Dan Propinsi Berbasis Identitas* (Jakarta Selatan: Makna Informasi, 2014), 40.

muncul karena keberadaan variabel bebas.¹³ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Berkunjung ke makam Sunan Kalijaga Demak (Y)

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah memperjelas bagaimana strategi yang digunakan oleh para ahli dalam memutuskan suatu ide sehingga menjadi variabel yang dapat diperkirakan. Jadi desain operasional merupakan penjelasan bagaimana cara yang digunakan peneliti dalam mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁴

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Social Media (X1)	media sosial adalah media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial yang bersifat interaktif atau dua arah.	1. Kemudahan 2. Kepercayaan	<i>Likert</i>
City Branding (X2)	<i>City branding</i> adalah perangkat pembangunan ekonomi perkotaan	1. <i>Presence</i> (kehadiran) 2. <i>Place</i> (tempat) 3. <i>Potential</i> (potensi /kesempatan) 4. <i>Pulse</i> (semangat)	<i>Likert</i>

¹³ Masrukhin, *Buku Daras: Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: DIPA STAIN Kudus, 2009), 134-135.

¹⁴ Syarif Hidayatullah Dkk, *Enterpreneurial Marketing: Peningkatan Kinerja Pemasaran Dengan Enterpreneurial Marketing Dan Keunggulan Bersaing* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 36.

		5. <i>People</i> (orang) 6. <i>Prerequisite</i> (prasyarat)	
City Image (X3)	<i>City image</i> atau citra kota adalah citra yang terbentuk di benak masyarakat karena ciri khas yang dimiliki kota tersebut	1. <i>Kognitif</i> 2. <i>Efektif</i> 3. <i>Evaluatif</i> 4. <i>Behavioral</i>	<i>Likert</i>
Keputusan Berkunjung (Y)	keputusan berkunjung adalah keputusan yang diambil oleh seseorang sebelum mengunjungi suatu tempat atau wilayah dengan mempertimbangkan beberapa faktor.	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan berkunjung 5. Perilaku pasca berkunjung	<i>Likert</i>

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu prosedur pengumpulan data yang ditutup dengan memberikan segudang pertanyaan atau menyusun penjelasan kepada responden untuk dijawab. Survei adalah metode pengumpulan data yang berguna ketika ahli mengetahui dengan pasti variabel-variabel yang akan dinilai atau mengetahui tentang apa yang disimpan dari responden. Selain itu, tinjauan ini juga sesuai dengan asumsi jumlah responden sangat banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Studi dapat tertutup atau terbuka pertanyaan atau pernyataan

dalam perasaan tatap muka atau dikirim melalui pos atau web.¹⁵

Kuesioner terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang meliputi variabel *social media* (X1), *city branding* (X2), *city image* (X3), dan keputusan berkunjung (Y).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data maupun informasi melalui penemuan berbagai bukti yang ditemukan pada saat penelitian. Dokumentasi dapat berupa foto yang menggambarkan situasi yang terjadi waktu penelitian. Hasil dari dokumentasi yang telah terkumpul akan membantu peneliti dalam membuat data.¹⁶ Data dokumentasi yang diambil peneliti adalah dokumentasi yang terdapat di makam Sunan Kalijaga dan pengunjung makam Sunan Kalijaga Demak.

Penelitian ini menggunakan skala *likert*, merupakan skala yang digunakan untuk mengukur mentalitas, anggapan, dan pandangan individu atau kumpulan individu tentang kekhasan tertentu.¹⁷ Dengan *skala likert*, maka elemen yang akan dinilai diubah menjadi penanda variabel. Kemudian, pada saat itu, jam digunakan sebagai dasar untuk membuat materi instrumen seperti pernyataan atau pertanyaan.

Reaksi terhadap setiap instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki tingkat dari sangat pasti hingga sangat negatif, dan untuk motivasi di balik pemeriksaan kuantitatif, tanggapan yang tepat dapat diberikan skor 1 - 5, antara lain sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju : Skor 1
- b. Tidak Setuju : Skor 2
- c. Netral : Skor 3
- d. Setuju : Skor 4
- e. Sangat Setuju : Skor 5

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 142.

¹⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Pres, 2005), 139.

¹⁷ Masrukhin, *Buku Daros: Metode Penelitian Kuantitatif*, 163.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk keabsahan informasi, informasi yang diperoleh di lapangan akan dicoba terlebih dahulu dengan memanfaatkan uji legitimasi dan uji kualitas tak tergoayahkan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah polling itu substansial atau tidak. Pentingnya legitimasi adalah keakuratan dan legitimasi instrumen pemeriksaan yang digunakan. Setiap pemeriksaan harus diinterogasi mengenai legitimasi perangkat yang digunakan. Alat estimasi dapat dianggap besar jika alat tersebut digunakan untuk mengukur seperti yang ditunjukkan oleh penggunaannya.¹⁸ Cara mengukur validitas ada tiga cara yaitu melakukan korelasi *bivariate pearson*, hal yang disesuaikan semua koneksi, dan penyelidikan elemen. Dalam ulasan ini, studi koneksi Pearson bivariat digunakan, untuk lebih spesifik dengan skor hal yang sesuai dengan skor habis-habisan. Pengujian menggunakan sisi yang berbeda dengan tingkat kepentingan 0,05. Standar tes adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka pada saat itu instrumen atau soal atau artikulasi memiliki hubungan yang sangat besar dengan skor habis-habisan (diucapkan sah).
- b. Dalam hal r hitung $<$ r tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05). Kemudian, pada saat itu, instrumen atau hal-hal pertanyaan atau artikulasi pada dasarnya tidak terkait dengan skor habis-habisan (seharusnya tidak valid).¹⁹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah gadget untuk mengukur polling yang merupakan variabel pointer. Sebuah jajak pendapat harus kuat, jika reaksi individu terhadap pertanyaan atau penjelasan dapat diprediksi atau stabil sesekali.

Untuk memainkan tes kualitas yang tak tergoayahkan, Anda dapat memanfaatkan program SPSS

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52

¹⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 91.

menggunakan tes faktual *Cronbach Alpha*.²⁰ Aturannya adalah instrumen itu seharusnya dapat diandalkan, jika nilai yang didapat saat ini sedang dicoba dengan tes terukur *Cronbach Alpha* > 0,70. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan dengan angka lebih kecil < 0,70 maka dikatakan tidak reliabel.²¹

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel otonom dan variabel terikat memiliki sirkulasi biasa atau tidak. Model kekambuhan yang masuk akal adalah dengan diseminasi informasi yang khas atau mendekati biasa. Uji normalitas dapat didikte melalui sirkulasi informasi yang mengikuti atau bergerak menuju peruntukan biasa, khususnya penyebaran informasi sebagai lonceng (*bell shaped*).²²

Cara mendeteksi adanya residual berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan grafik normal *P-P Plot Of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*:

a. Analisis grafik

Cara yang paling mudah dalam melihat normalitas residual adalah diagram histogram yang membedakan persepsi informasi dan sirkulasi yang mendekati biasa. Meskipun demikian, bagan histogram ini dapat menipu bagi mereka yang memiliki ukuran contoh kecil. Teknik yang lebih dapat diandalkan adalah memeriksa plot kemungkinan dengan melihat penyebaran gabungan dari sirkulasi tipikal. Keteraturan dapat dibedakan dengan melihat penyebaran informasi pada histogram atau diagram residual. Premis dinamis:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis miring dan mengikuti arah garis miring atau grafik histogram menunjukkan arah garis miring atau garis

²⁰ Masrukhin, *Buku Daros: Metode Penelitian Kuantitatif*, 171.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 48.

²² Masrukhin, *Buku Daros: Metode Penelitian Kuantitatif*, 187.

histogram maka menunjukkan rencana angkutan tipikal, maka pada titik itu, sekitar itu model backslide memenuhi kepekaan.

- 2) Jika data menyebar dari garis miring atau tidak mengikuti arah garis miring atau diagram histogram maka tidak memenuhi asumsi tipikal.²³

b. Uji statistik

Uji statistik yang biasa digunakan untuk menguji normalitas adalah *One Simple Kolmogorov Smirnov*.²⁴ Untuk mengetahui apakah data residual tersebar secara teratur atau tidak dengan melihat pada tingkat kepentingan lebih dari 0,05.

Untuk menguji apakah dalam model kambuh, variabel membingungkan atau residual berdistribusi normal maka penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Menurut peneliti, uji tersebut dipilih karena mudah dipahami.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model kekambuhan melacak hubungan antara faktor otonom (faktor bebas). Jika faktor-faktor otonom terhubung, maka, pada saat itu, faktor-faktor ini tidak membingkai variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara variabel bebas sama dengan tidak ada. Petunjuk langkah demi langkah untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah:

a. Nilai *Tolerance*

Untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yang nilai *tolerance* $< 0,10$.

b. Nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF)

1. Jika nilai VIF $\geq 10,00$ maka terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 162-163.

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 160-164.

2. Jika nilai $VIF \leq 10.00$ maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas.²⁵

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki disparitas perubahan yang didapat dari residual satu persepsi ke persepsi lainnya. Dengan asumsi fluktuasi dari berlama-lamanya persepsi satu ke persepsi lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika beragam maka disebut heteroskedastisitas.²⁶

Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas ini harus dimungkinkan dalam lebih dari satu cara, untuk lebih spesifik dengan memeriksa diagram plot antara nilai yang diantisipasi dari variabel bergantung (bawahan), Uji Park, Uji Geljser, dan Uji White. Dalam tinjauan ini menggunakan uji glejser, untuk lebih spesifiknya dengan relaps nilai langsung dari sisa pada variabel independen dengan persamaan regresi:

$$|U_t| = \alpha + X\beta t + vt$$

Dengan asumsi bahwa variabel bebas terukur kritis mempengaruhi variabel terikat (p value dibawah 0,05), maka terindikasi terjadinya heteroskedastisitas. Jika nilai p value (sig) berada diatas 5% (0,05) maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.²⁷

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diuraikan sebagai metode melakukan pemeriksaan informasi, sepenuhnya bermaksud menangani informasi untuk menjawab rumusan masalah.

1. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan langsung antara sesuatu seperti dua elemen otonom dengan variabel bergantung. Pemeriksaan ini

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 105-106.

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 140-142.

untuk mengharapkan nilai dari variabel terikat. Menerima bahwa nilai variabel otonom telah diperpanjang atau dikurangi dan untuk melacak positif atau negatif. Formula atau rumus regresi linier berganda sebagai berikut::

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

- Y : Keputusan Berkunjung
 a : Konstanta
 X₁ : *Social Media*
 X₂ : *City Branding*
 X₃ : *City Image*
 b₁ : Koefisien Regresi Variabel *Social Media*
 b₂ : Koefisien Regresi *City Branding*
 b₃ : Koefisien Regresi *City image*
 e : Standar Error.²⁸

b. Koefisien determinasi (R²)

Analisis determinasi digunakan untuk menentukan tingkat komitmen pengaruh faktor bebas (X₁, X₂, ... X_n) sedangkan terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien jaminan adalah antara tidak ada atau satu. Dengan asumsi R² ekuivalen dengan 0, maka pada titik tersebut tidak ada sedikit pun derajat pengaruh yang diberikan oleh variabel otonom terhadap variabel terikat. Di sisi lain, mengharapkan R² identik dengan 1, maka, pada titik itu, di sekitar tingkat dampak yang diberikan oleh elemen bebas pada variabel bergantung adalah besar.²⁹ Jika nilai R² yang kecil, kemudian, pada saat itu, kapasitas variabel bebas dalam mengklarifikasi variasi variabel bergantung sangat terbatas.³⁰

²⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2010), 61.

²⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 66.

³⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 97.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah setiap elemen bebas (X_1 , X_2) yang dikaitkan dengan model secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (Y). Tes ini diselesaikan dengan melihat nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

H_0 = secara simultan tidak berpengaruh

H_a = secara simultan berpengaruh

2. Tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3. Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.³¹

b. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh dampak dari satu variabel bebas sampai batas tertentu menjelaskan variabel terikat. Dengan langkah-langkah pengujian yang menyertainya:

1. Merumuskan hipotesis

H_0 = secara parsial tidak berpengaruh

H_a = secara parsial berpengaruh

2. Tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3. Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.³²

³¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 67.

³² Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 68-69.